

Analisis Current Ratio dan Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia

Juliana*, Dian Lestari Siregar

Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

*Correspondence email: pb180810023@upbatam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian berikut ini adalah untuk melihat pengaruh variabel *current ratio* dan *profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis data adalah sumber sekunder, teknik purposive sampling dan metode kuantitas dan data tersebut diolah menggunakan program IBM Statistic versi 23. Populasinya adalah 30 serta sampelnya adalah 8 entitas. Dari hasil penelitian, uji t menunjukkan bahwa *current ratio* sedikit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Thitung $-2,473 > t_{tabel} 2,026$ dan taraf sig $0,018 < 0,05$ $t_{tabel} 2,026$ dan taraf sig $0,006 < 0,05$ dan taraf sig $0,014 < 0,05$. R square 0,207 atau 20,7% dipengaruhi oleh *current ratio* dan *net profit margin*, sedangkan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *current ratio*; *net profit margin*; pertumbuhan laba

Abstract. The goal of the following study is to look at the impact of the Current Ratio and Profit Margin variables upon that Profit Growth of manufacturing company quoted on the Indonesia Stock Exchange for the 2016–2020 period. The types of data are secondary sources, purposive sampling technique and quantity method and the data is processed using the IBM Statistic version 23 program. Its population is 30 as well as the sample is 8 entities. From the research, the t-test shows that the current ratio slightly has a significant influences of profit growth. Tcount is $-2,473 > t_{table} 2,026$ and the sig level is $0,018 < 0,05$ $t_{table} 2,026$ and a sig level of $0,006 < 0,05$ and the sig level is $0,014 < 0,05$. R square 0,207 or 20,7% is influenced by Current Ratio and Net Profit Margin, with the remaining 79,3% imputed through other variable that not researched by the researcher.

Keywords: *current ratio*; *net profit margin*; *profit growth*.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kita mendapati bahwasannya kompetisi yang terjadi dewasa ini sangat lah ketat bagi entitas untuk mempertahankan usaha mereka, mencari profit serta meningkatkan kinerja keuangan. Dalam perkembangan ekonomi yang terus menerus bergerak, apabila entitas tidak mampu mempertahankan usahanya bisa menyebabkan entitas tersebut gulung tikar. Secara umum tujuan entitas ialah menghasilkan profit yang maksimal dengan biaya yang minimal. Profit ini dapat menjadi modal bagi entitas untuk mengembangkan perusahaan serta untuk kepentingan pemilik dan karyawan, dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan. Laporan keuangan didapatkan laporan mengenai perfoma keuangan entitas yang dimanfaatkan untuk memperkirakan peristiwa yang akan terjadi dimasa depan seperti estimasi laba yang diperoleh perusahaan. Estimasi ini dilaksanakan dengan menganalisa laporan keuangan entitas tersebut. (Kasmir, 2014) berpendapat laporan keuangan ialah catatan mengenai perfoma keuangan entitas pada masa itu atau periode tertentu. Data-data yang tercatat pada laporan keuangan entitas bisa dianalisa menggunakan rasio keuangan. *Profitability ratio*, *liquidity ratio*, *solvability ratio*, dan *activity ratio* merupakan bagian dari rasio keuangan.

Rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan, mengidentifikasi kinerja keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga sebagai alat untuk membandingkan kinerja antara satu entitas dengan entitas lainnya. Dalam riset ini rasio keuangan yang dipakai ialah *liquidity ratio* yang di proksikan oleh *current ratio* dan *profitability ratio* yang diproksikan oleh *net profit margin*. Riset sebelumnya yang diteliti (Estininghadi, 2019), yang mengungkapkan bahwasannya secara terpisah *current ratio* hampir tak memberi pengaruh yang besar kepada pertumbuhan laba namun riset yang diteliti (Panjaitan, 2018) menerangkan bahwasannya secara terpisah *current ratio* memberi pengaruh yang besar pada pertumbuhan laba. Riset sebelumnya yang diteliti (Salamah, Kristanti, & Asalam, 2019), menerangkan bahwasannya secara parsial *net profit margin* diketahui tidak berpengaruh besar pada pertumbuhan laba. Berbeda dengan riset yang diteliti (Bionda & Mahdar, 2017), memperlihatkan bahwa *net profit margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba.

CNBC Indonesia menuliskan bahwa empat entitas terkemuka di subsektor makanan serta minuman menuliskan penurunan pertumbuhan laba bersih karena penjualan produk entitas menurun dalam periode Sembilan bulan pertama periode 2017 (cnbc, 2018). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan empat perusahaan terbesar yang

mengalami penurunan. Diketahui faktor yang berdampak terhadap menurunnya laba yakni penjualan yang semakin berkurang, menurunnya daya beli konsumen diakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi, perusahaan yang mengalami kenaikan beban dan penurunan pendapatan, meningkatnya beban pokok produksi, biaya operasional yang bertambah serta kinerja entitas yang kurang efisien dan efektif saat mengelola aktiva perusahaan (Eprilia & Siregar, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Teori

Kasmir menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan posisi keuangan di suatu entitas dalam suatu periode, apakah posisi keuangan dalam kondisi baik ataupun sebaliknya (Kasmir, 2014). Informasi yang dihasilkan dari analisa laporan keuangan ini juga dapat dipergunakan oleh berbagai pihak untuk mengetahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan beserta dengan tingkat risikonya. Apabila pihak manajemen telah mengetahui hal tersebut, otomatis kelemahan yang terdapat dalam perusahaan dapat diminimalisir atau diperbaiki serta kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan dapat ditingkatkan dan dipertahankan. *current ratio* (CR) adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*). *Current ratio* bertujuan untuk menunjukkan seberapa likuid asset lancar yang dimiliki oleh entitas (Kasmir, 2014). Dengan kata lain berapa banyak nilai asset lancar yang bisa digunakan untuk menutupi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo, rasio ini bisa disimpulkan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemandirian suatu entitas.

Pengukuran rasio lancar dilakukan dengan rumus perbandingan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Dwi Prastowo beropini *ratio net profit margin* digunakan sebagai alat ukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan (Prastowo, 2011). Rasio ini memaparkan mengenai profit untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Jika *net profit margin* digunakan untuk menghitung efisiensi produksi dan menetapkan harga, maka *net profit margin* juga dapat menghitung efisiensi entitas secara menyeluruh, baik administrasi, pemasaran, pendanaan, produksi, penentuan harga serta manajemen pajak. Hery (2015) beropini *Net Profit Margin* ialah alat ukur untuk menghitung besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015). Rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Laba bersih ini didapat dari selisih antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan beban pajak penghasilan di sini ialah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

METODE

Jumlah populasi adalah 31 perusahaan dimana perusahaan yang dianalisa merupakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang awalnya berjumlah 31 entitas menjadi 8 entitas untuk sampel pada riset ini dikarenakan sudah cocok dengan kriteria yang dibuat. Metode pengumpulan data memakai data sekunder yang sudah diolah dari laporan keuangan akhir tahun dari perusahaan manufaktur yang tercatat serta dipublikasi di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Metode analisis data yang diuji adalah analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, serta uji asumsi klasik. Teknik pengumpulan data bisa didapatkan dengan mengumpulkan data sekunder laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode setiap perusahaan (2015-2019). Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda (Chandrarini, 2017).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	27.53893986
Most Extreme Differences	Absolute	0.101
	Positive	0.101
	Negative	-0.087
Test Statistic		0.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

Sumber: Data olahan

Tabel 1 didapatkan yaitu nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menampilkan angka Asymp. Sig (2-tailed) sebanyak $0,200 > 0,05$, yang artinya data seluruh variabel terdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.503	12.038			
	Current Ratio	-16.089	6.506	-0.432	0.702	1.426
	Net Profit Margin	3.774	1.289	0.512	0.702	1.426

Sumber: Data olahan

Tabel 2 didapatkan nilai tolerance *current ratio* senilai $0,702 > 0,10$ dan VIF senilai $1,426 < 10$ maka *variable Current Ratio* dinyatakan antar variabel bebas dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Nilai Tolerance *Net Profit Margin* senilai $0,702 > 0,10$ dan nilai VIF senilai $1,426 < 10$ maka dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi variabel *Net Profit Margin*. Tabel 3 Durbin Watson tersebut didapat nilai 1,384 sehingga nilai Durbin Watson terdapat di antara 0,987 hingga 2,46. Bisa diinterpretasikan bahwa tidak adanya autokorelasi untuk model ini.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	0.207	0.164	28.27344	1.384

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 3 didapat hasil analisa linier berganda sebagai berikut: $Y = 26,503 - 16,089(\text{Current Ratio}) + 3,774 (\text{Net Profit Margin})$.

Tabel 4
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.503	12.038		2.202	0.034
	Current Ratio	-16.089	6.506	-0.432	-2.473	0.018
	Net Profit Margin	3.774	1.289	0.512	2.927	0.006

Sumber: Data olahan

Tabel 4 variabel *current ratio* diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $2,473 > t\text{-tabel } 2,026$ serta nilai signifikansi $0,018 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu bisa diinterpretasikan dimana variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan laba sehingga H1 diterima. Dari variabel *net profit margin* diketahui dimana nilai t-hitung sebesar $2,927 > t\text{-tabel } 2,026$ serta nilai signifikansi $0,006 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu bisa diinterpretasikan dimana variabel *net profit margin* dapat memberi pengaruh positif pada pertumbuhan laba sehingga H1 diterima. Tabel 5 diketahui dimana nilai F-tabel ialah $4,289 > 3,25$ dan nilai signifikansinya $0,014 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu berdasarkan pada dasar keputusan diambil didalam uji F bisa diinterpretasikan dimana *Current Ratio* serta *Net Profit Margin* dimana dengan simultan memiliki efek pada Pertumbuhan Laba.

Tabel 6 nilai konstanta sebesar 0,034 mengindikasikan hasil dimana variabel independen (*net profit margin & current ratio*) adalah nol, dengan kata lain pertumbuhan laba akan terjadi sebanyak 0,034. Nilai koefisien regresi *current ratio* (X1) sebesar 16,089. Koefisien tersebut bernilai negatif dengan menunjukkan arah yang berlawanan, dengan itu dijelaskan dimana apabila *current ratio* (X1) mengalami kenaikan sebesar 1%, yang akan terjadi adalah nilai pertumbuhan laba (Y) akan turun sebanyak 16,089%. Nilai koefisien regresi *net profit margin* (X2) sebesar 3,774. Koefisien tersebut bernilai positif dengan menunjukkan arah yang sama, hal ini menjelaskan bahwa apabila *net profit margin* (X2) terjadinya kenaikan sebesar satu persen atau 1%, dengan kata lain nilai Pertumbuhan Laba (Y) dapat meningkat sebanyak 3,774%. Besarnya nilai koefisien determinasi (R Sq.) adalah 0,207 atau dipersentasekan menjadi 20,7%. Dimana variabel *current ratio* dan *net profit margin* memiliki pengaruh pada meningkatnya keuntungan sebesar 20,7% dan 79,29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 5
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7719.748	2	3859.874	4.829	.014 ^a
	Residual	29577.335	37	799.387		
	Total	37297.083	39			

Sumber: Data olahan

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	0.207	0.164	28.27344	1.384

Sumber: Data olahan

Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Pada hasil uji hipotesis diatas memperlihatkan thitung sebesar $-2,473 > t_{tabel} 2,026$ serta nilai signifikan $0,018 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti H₀ ditolak serta H₁ diterima yang artinya secara parsial variable Current Ratio dapat memberi pengaruh negatif pada pertumbuhan laba. Dimana dapat dikatakan bahwa current ratio yang semakin tinggi perusahaan akan mengalami penurunan laba, hasil penelitian tersebut mendukung penelitian terdahulu (Gustian & Wijayanto, 2015) yang menyebutkan dimana *current ratio* memiliki pengaruh besar untuk pertumbuhan laba.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Uji hipotesis memperlihatkan t-hitung sebesar $2,927 > t_{tabel} 2,026$ serta nilai signifikan $0,006 < \alpha 0,05$. Dengan ini penunjukan perubahan *net profit margin* disertai dengan meningkat atau menurunnya pertumbuhan laba, hasil riset ini mendukung riset terdahulu (Nugroho, Nurdiansyah, & Erviana, 2017) yang menyebutkan bahwa net profit margin dapat memberi pengaruh besar pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 5 didapatkan hasil nilai F-tabel adalah $2,656 > 2,30$ serta nilai signifikansinya $0,088 < \alpha 0,10$, artinya dengan bersama-sama *current ratio* serta *net profit margin* dapat memberi pengaruh besar pada pertumbuhan laba dalam entitas bidang subsektor Makanan serta Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian tersebut sama terhadap penelitian (Qurani & Hendratno, 2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* serta *net profit margin* dapat memberi pengaruh besar pengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa

1. *Current ratio* secara parsial dapat memberi pengaruh negative signifikan pada pertumbuhan laba dengan thitung sebesar $2,473 > t_{tabel} 2,026$ serta nilai $0,018 < \alpha 0,05$.
2. *Net profit margin* secara parsial memberi pengaruh pada pertumbuhan laba dengan angka thitung sebesar $12,927 > t_{tabel} 2,026$ serta nilai signifikan $0,006 < \alpha 0,05$.
3. *Current ratio* serta *net profit margin* secara simultan berpengaruh positif serta signifikan pada pertumbuhan laba dengan nilai Ftabel adalah $2,656 > 2,30$ serta nilai signifikansinya $0,088 < \alpha 0,10$

DAFTAR PUSTAKA

- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. 2017. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cnbc. 2021. Saham Barang Konsumsi akan Terpengaruh Pelemahan Penjualan. diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180207190732-17-3829/saham-barang-konsumsi-akan-terpengaruh-pelemahan-penjualan>
- Eprilia, I., & Siregar, D. L. 2020. Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Edutech Consultant Bandung Jurnal Aksara Public*, 4(1), 160-170.
- Estininghadi, S. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Eati, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(1).
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.

- Gustian, D. L., & Wijayanto, A. 2015. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan ke-7 ed.). Jakarta: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, E. S., Nurdiansyah, D. H., & Erviana, N. 2017. Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study : Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Periode 2012 to 2016). *International Review of Management and Marketing*, 77-84.
- Panjaitan, R. Y. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1).
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: YKPN.
- Salamah, F., Kristanti, F. T., & Asalam, A. G. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). *e-Proceeding of Management*, 6(1), 741.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno, H. 2019. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 169-182.